

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari kesempatan investasi dengan indikator *market to book value of equity ratio*, dan ukuran perusahaan dengan indikator *Ln Assets* secara parsial maupun secara simultan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan yang masuk dalam daftar Kompas 100 diperoleh hasil bahwa:

1. Variabel kesempatan investasi (MKTBEQ) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen kebijakan deviden (*Dividend Payout Ratio*). Sehingga penelitian ini menerima H_1 yang memprediksi pengaruh kesempatan investasi terhadap kebijakan deviden pada perusahaan yang masuk dalam Kompas 100 tahun 2012-2014
2. Variabel ukuran perusahaan (*Ln Assets*) berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel kebijakan deviden (DPR). Sehingga penelitian ini menerima H_2 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan yang masuk dalam daftar Kompas 100 periode 2012-2014.
3. Secara bersama-sama variabel kesempatan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa H_3 dari penelitian ini diterima yakni kesempatan investasi dan ukuran perusahaan bersama-sama berpengaruh

terhadap kebijakan deviden pada perusahaan yang termasuk dalam daftar Kompas 100.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari hasil penelitian ini yaitu,

1. Pengaruh kesempatan investasi yang positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden perusahaan menunjukkan bahwa pemanfaatan kesempatan investasi yang dihadapi oleh perusahaan dapat meningkatkan kebijakan deviden. Peningkatan kebijakan deviden terjadi jika perusahaan mengalami kenaikan kesempatan investasi. Kenaikan kesempatan investasi menunjukkan bahwa pasar menilai positif atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Namun, perusahaan harus mampu mengelola modal yang telah ditanamkan dengan cara memilih investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.
2. Pengaruh ukuran perusahaan yang positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar cenderung untuk membayarkan deviden dalam jumlah yang tinggi. Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aktiva menunjukkan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Kas sebagai komponen utama dalam aktiva menjadi tolok ukur seberapa besar kas yang dimiliki perusahaan untuk dapat membiayai pembayaran deviden dalam bentuk tunai kepada investor. Sehingga ketika perusahaan menentukan kebijakan untuk membagikan deviden dalam jumlah yang tinggi hal

tersebut akan berdampak pada jumlah yang dimiliki perusahaan. Karena pada umumnya perusahaan akan mengalami penurunan kas setelah melakukan pembayaran deviden dalam bentuk tunai.

3. Pengaruh positif dan signifikan dari kesempatan investasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap kebijakan deviden perusahaan menunjukkan bahwa jika perusahaan dapat memanfaatkan kesempatan investasi dengan baik dan total aktiva yang dimiliki perusahaan bertambah maka hal tersebut merupakan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat membagikan laba sebagai deviden dalam jumlah yang besar.

C. Saran

Penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan dan sampel yang dipilih peneliti yang belum mampu menunjukkan secara keseluruhan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebijakan deviden. Sehingga, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perusahaan dapat mengoptimalkan sumber pendanaan yang dimiliki dengan cara menginvestasikan modal tersebut pada investasi yang menguntungkan. Berbagai jenis investasi sebanding dengan resiko yang harus dihadapi oleh investasi tersebut. Jika perusahaan menginginkan keuntungan lebih berarti perusahaan harus berani menanggung resiko yang besar, namun jika perusahaan menginginkan kondisi yang aman, maka perusahaan dapat memilih investasi yang *low risk low return*.
2. Perusahaan harus menyiapkan kas dalam jumlah yang besar untuk dapat membagikan deviden dalam jumlah yang tinggi. Sehingga perusahaan

harus memperhitungkan kas yang dimiliki oleh perusahaan dengan kas yang akan dibayarkan sebagai deviden tunai agar perusahaan tetap bisa membiayai kegiatan operasional perusahaan.

3. Jika perusahaan tidak menginginkan untuk melakukan pembayaran deviden dalam jumlah tinggi untuk menghindari pajak namun perusahaan ingin menarik minat investor, perusahaan dapat membagikan deviden dalam rasio yang rendah namun tetap setiap tahunnya. Hal tersebut lebih efektif untuk memberikan keuntungan bagi investor maupun perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang lebih luas seperti *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan variabel dependen kebijakan deviden diduga memiliki banyak faktor yang mempengaruhi.
5. Bagi investor dan calon investor dapat mempertimbangkan *market to book value of equity ratio* dan ukuran perusahaan sebelum melakukan investasi dengan karena hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat pembayaran deviden yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor.